

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Bahasa Inggris



NAMA : SUSI YANTI AZWAR, S.Pd., M.Pd.I.

NIP : 197804212007012006

UNIT KERJA : SMP NEGERI 17 SAROLANGUN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 17 Sarolangun
Kelas/Semester : IX/2
Tema : teks naratif
Sub Tema : Sangkuriang
Pembelajaran ke : 2 (Dua)
Alokasi waktu : 1 JP (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, diharapkan Peserta Didik dapat:

1. Menunjukkan perilaku bersyukur dalam belajar bahasa Inggris tentang teks narasi yang ditunjukkan dengan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Menunjukkan perilaku disiplin dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita tentang *Sangkuriang*.
3. Menunjukkan perilaku kerja sama dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita tentang *Sangkuriang*.
4. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman dalam pembelajaran teks cerita tentang *Sangkuriang*.
5. Menjelaskan fungsi sosial teks naratif berjudul *Sangkuriang* dengan benar.
6. Menjelaskan struktur teks naratif berjudul *Sangkuriang* dengan benar.
7. Mengkategorikan unsur kebahasaan teks cerita tentang *Sangkuriang*
8. Menyimpulkan pesan moral teks naratif berjudul *Sangkuriang* dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan kedua: (1 JP/10 menit)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	-	Memuat kegiatan: - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; - menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan - menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	2 menit
Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu

Kegiatan Inti	STIMULASI	<p><i>Memuat kegiatan:</i></p> <p><u>Observing and Questioning</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta Didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang teks naratif - Peserta didik membaca cerita berjudul <i>Sangkuriang</i> yang diberikan oleh guru. - Peserta Didik (dalam kelompok yang terdiri atas 4 anak) mendiskusikan isi cerita <i>Sangkuriang</i> dengan menggunakan pertanyaan yang terdapat pada lembar kerja siswa yang diberikan guru. 	6 menit
Kegiatan Penutup		<p><i>Memuat kegiatan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik beserta Guru membuat simpulan kegiatan yang baru saja dilakukan. - Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. - Peserta didik mencatat tugas yang harus dilakukan di rumah (PR); yakni mencari teks cerita naratif dari sumber lain dan berlatih membaca dengan lancar dan bermakna dan mencatat kata-kata yang sukar untuk ditemukan maknanya sesuai konteks. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan mendatang. 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN
Observasi Terhadap Diskusi/Tanya Jawab

Instrumen Observasi terhadap Diskusi Teks Narrative: *Sangkuriang*

No	Nama Peserta Didik/kelompok	Pernyataan							
		Pengungkapan Fungsi Sosial		Kebenaran Struktur Teks Narrative		Kebenaran unsur kebahasaan Teks Narrative		Pengungkapan Pesan moral teks narrative	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kelompok 1								
2	Kelompok 2								
3	Kelompok 3								
4	Kelompok 4								

Ket: diisi dengan tanda cek (✓)

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Idham Kholid, S.Ag., M.PdI
NIP. 197003191998021001

Sarolangun, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Susi Yanti Azwar, S.Pd, M.PdI
NIP. 197804212007012006

LAMPIRAN

Tugas kelompok

(Work in your groups to find the answers of the questions)

1. What is the social function of the story?
2. What is the text structure of the story?
3. What verb form do you find in the text?
4. Find the past verb in the text and then underline them!
5. What is the moral value of the story?

SANGKURIANG

Long time ago, there was a prince that so in love with the beautiful woman named Dayang Sumbi. The prince was changed into a dog named Tumang after marrying Dayang Sumbi and had a son named Sangkuriang. Sangkuriang often went to hunt with Tumang. He did know that Tumang was his father.

One day, Sangkuriang met a deer in the forest, He remembered that his mother really liked the heart of a deer. He shot the deer but he missed. He got really disappointed. Then he shot Tumang and got his heart and brought it to his mother. Dayang Sumbi was very happy until she asked him where Tumang was. Sangkuriang told the truth that it was Tumang's heart. Dayang Sumbi got angry and hit Sangkuriang's forehead. Sangkuriang left the house.

Dayang Sumbi was praying to the God for having the eternal beauty. The God gave what her wish for. After that she met the mature Sangkuriang and they loved each other. They decided to get married. Dayang Sumbi asked about the Sangkuriang's scar in his forehead. He answered that he was hit by his mother. Dayang Sumbi was shocked and told him that she was his mother.

Sangkuriang did not believe her. Then Dayang Sumbi agreed that they were still husband and wife with one condition. Sangkuriang had to make a big boat in a night. Sangkuriang said that he was able to do that. However, Dayang Sumbi made the chicken crowing. It was the sign that Sangkuriang run of the time. Sangkuriang was so mad and kicked the boat. The boat was known as Gunung Tangkupan Perahu.